

## Siaran Pers/Press Release

Desember 2016

### **Kinerja Kilang LNG Donggi Senoro Melampaui Target** ***Donggi Senoro LNG Performance Exceeding Target***

**Jakarta-** Kinerja Kilang LNG Donggi Senoro LNG (DSLNG) sepanjang 2016 mencatat performa yang melampaui target.

Dari sisi produksi, hingga akhir Desember 2016, kilang yang berlokasi di Desa Uso, Kecamatan Batui, Kabupaten Banggai, Sulawesi Tengah tersebut, diproyeksikan mampu memproduksi LNG sebesar 2.2 juta ton dari rencana 2 juta ton.

“Kinerja tahun 2016 ini sungguh menggembirakan, baik dari sisi produksi maupun keselamatan. Ada penambahan produksi dengan masuknya pasokan gas dari CPP Donggi. Selain itu kilang bisa beroperasi normal sepanjang tahun ini dengan catatan keselamatan kerja yang baik,” jelas Direktur Urusan Korporasi Aditya Mandala, Rabu (21/12), di Jakarta.

Kilang DSLNG mendapat pasokan gas dari JOB Pertamina Tomori Sulawesi dan

***Jakarta-*** *Donggi Senoro LNG Plant book an excellent performance for its 2016 operations.*

*In production side until end of December 2016, the plant which is located in Uso Village, Batui Subdistrict, of Banggai Regency is set to produce and deliver approximately 2.2 million tons of LNG compared against 2.0 million tons as originally planned.*

*“We are very pleased with this year’s performance both in production side as well as safety record. There is an increase in production with additional supply from CPP Donggi. Aside of that, the plant managed to be operated smoothly throughout the year with an excellent safety record,” said Corporate Affairs Director Aditya Mandala, Wednesday (21 /12), in Jakarta.*

*DSLNG plant received feed gas from JOB Pertamina Tomori Sulawesi and*

Pertamina EP Pengembangan Gas Matindok. Terhitung sejak April 2016, pasokan gas dari Central Processing Plant (CPP) Donggi milik Pertamina EP mulai mengalir sehingga volume gas rata-rata yang diolah di Kilang DSLNG menjadi 355 MMSCFD dari rencana 335 MMSCFD.

Di sisi keselamatan, kilang membukukan 20 juta jam kerja aman tanpa kecelakaan sehingga berhasil menerima penghargaan Patra Karya Nirbhaya Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral. Sedangkan dari sisi pengelolaan lingkungan, DSLNG berhasil memperoleh Peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

Aditya menambahkan bahwa kilang LNG Donggi Senoro dapat menjaga kestabilan operasi di tengah situasi harga minyak yang menurun dan suplai LNG yang berlebih. Dalam periode Januari-November 2016, kilang berhasil mengirimkan satu kargo ke konsumen domestik ditengah kondisi suplai produsen LNG domestik yang berlebih.

Kinerja operasi yang mumpuni juga diikuti dengan keberlanjutan program

*Pertamina EP Matindok Development Project. Since April 2016, the Central Processing Plant (CPP) Donggi has started to supply gas which contributed to the increase in total average gas volume to approximately 355 MMSCFD from the initial 335 MMSCFD.*

*From the safety record, the plant has successfully reached 20 million safe working hours and gained the Patra Karya Nirbhaya appreciation from the Ministry of Energy and Mineral Resources. From the environmental side, DSLNG already received BLUE PROPER from the Ministry of Environment and Forestry.*

*Aditya said that Donggi Senoro plant can maintain a stable operation in the midst of declining oil prices and excess supply of LNG. In the period of January through November 2016, the plant has managed to deliver one LNG cargo do domestic market amid oversupply condition in domestic LNG producers.*

*The excellent operations performance was also followed by the sustainability of*

sosial kemasyarakatan di berbagai bidang antara lain pendidikan, pemberdayaan ekonomi masyarakat, kesehatan, dan lingkungan hidup, Di sektor pendidikan, DSLNG meneruskan kerja sama dengan Balai Latihan Kerja Palu untuk program ketrampilan vokasi pengelasan hingga mendapat sertifikasi nasional. DSLNG juga membantu masyarakat yang putus sekolah di sekitar area kilang untuk mendapatkan ijazah Sekolah Menengah melalui kejar paket B dan C. Di sektor pemberdayaan ekonomi, DSLNG mendorong penguatan kelompok simpan pinjam di tiga kecamatan dengan total jumlah simpanan mencapai Rp 400 juta.

Aditya mengemukakan bahwa perusahaan menaruh perhatian penting pada peningkatan kapasitas masyarakat. "Dengan penguatan kapasitas, sumber daya lokal bisa maju dan berkembang melalui kemampuan yang dimiliki. Sebagai contoh, mereka yang telah mengikuti latihan vokasional tidak hanya bisa bersaing di industri konstruksi, mereka juga bisa membuka usaha mandiri,"ujarnya.

Komitmen penguatan kapasitas local juga dilakukan kepada berbagai usaha

*corporate social programs in various fields such as education, economic empowerment, health, and environment. In the education sector, DSLNG continues its cooperation with the Vocational Training Center Palu in carrying out welding program to obtain national certification. DSLNG also contributed to helping drop outs in the surrounding area in obtaining a Secondary and High School Diplomas through the Package B and C program. In the economic empowerment sector, DSLNG boost the women savings groups of three sub-districts to a total amount of IDR 400 million.*

*Aditya explains that the company gives special attention to improving local community capacity. "By strengthening their capacity, local resources can be further developed and grow. For example, those who have followed the vocational training program not only could compete in the construction industry, they are also able to open small businesses,"he said.*

*Commitment to strengthen the local capacity was also given to various local*

bisnis setempat. Berbagai usaha penunjang seperti kontraktor penyedia transportasi, kontraktor sipil, penyedia tenaga kerja, mendapat kesempatan menjadi rekanan.

Melalui berbagai program CSR, di tahun 2016, DSLNG berhasil memperoleh penghargaan Bronze dalam ajang Global CSR Summit and Award. Perusahaan juga meneruskan kemitraan strategis dengan pemerintah yaitu dengan Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi untuk program dukungan Desa Mandiri dan Kementerian Pertanian melalui Badan Penerapan Teknologi Pertanian.

Dengan kinerja yang baik di 2016, DSLNG tetap mengantisipasi berbagai langkah yang dibutuhkan untuk mempertahankan kinerja di tahun 2017. Hal ini tidak lepas dari dukungan yang baik dari pemerintah pusat maupun pemerintah daerah.

Kilang LNG Donggi Senoro telah memasuki tahap operasional sejak Juni 2015 dan pengiriman kargo LNG telah dilakukan sejak 2 Agustus 2015 untuk pasar domestik maupun internasional.

*businesses. Various supporting businesses such as transportation providers, civil contractors, labor supply, have the opportunity to become a partner.*

*In 2016, through various CSR programs, DSLNG was awarded the Bronze in the Global CSR Summit and Award. The Company also continued its strategic partnerships with the government, namely the Ministry of Village, Development of Underdeveloped Region and Transmigration to support efforts in developing Independent Villages; and the Ministry of Agriculture through the Agency for Agricultural Technology Application.*

*With this year's performance, DSLNG is set to anticipate necessary actions to maintain its performance in 2017. This achievement also came from a good support from central and regional government.*

*Donggi Senoro has successfully entered the operation phase since June 2015 and delivered the LNG cargo starting on 2<sup>nd</sup> August 2015 for both domestic and international markets.*

Selain memproduksi LNG, kilang juga menghasilkan kondensat sebagai produk samping dari pengolahan gas menjadi LNG.

Kilang LNG Donggi Senoro menerima pasokan gas dari produsen di hulu yaitu JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (PMTS) yang mengelola Blok Senoro Toili, dan PT Pertamina Eksplorasi dan Produksi (EP) yang mengelola Blok Matindok. Selain memasok ke kilang LNG Donggi Senoro, produsen gas tersebut juga memasok untuk industri domestik, antara lain untuk pabrik ammonia dan pembangkit listrik.

Kilang LNG Donggi-Senoro menjadi proyek pertama di Indonesia yang menggunakan skema hilir yang memisahkan produksi gas di hulu dengan pengolahan gas alam cair di hilir. Model pengembangan hilir memungkinkan optimalisasi penerimaan negara sebab biaya pembangunan kilang tidak membebani cost recovery.

*Aside from LNG, the plant also produces condensate as by product.*

*Donggi Senoro LNG plant received feed gas from upstream parties namely JOB Pertamina-Medco E&P Tomori Sulawesi (PMTS) through Senoro Toili Block and PT Pertamina Exploration and Production (EP) through Matindok Block. Both producers also supply domestic users comprising of ammonia plant and power plant.*

*The Donggi Senoro LNG project is the first model under the downstream business scheme, which separates the gas production at the upstream and the liquefied natural gas processing at the downstream. The downstream business development allows optimization of state revenue because the LNG plant investment is not subject to cost recovery.*

## **Tentang Proyek Kilang LNG Donggi Senoro**

### ***About Donggi Senoro LNG Project***

Kilang LNG Donggi Senoro berkapasitas produksi dua juta ton per tahun, merupakan kerja sama oleh PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, dan Korea Gas Corporation.

Lingkup bisnis PT Donggi-Senoro LNG adalah mengolah gas alam menjadi gas alam cair.

*The Donggi Senoro LNG plant has the capacity to produce two million ton per year of liquefied natural gas. The Donggi Senoro LNG project is a partnership between PT Pertamina (Persero), PT Medco Energi Internasional Tbk, Mitsubishi Corporation, and Korea Gas Corporation. PT DSLNG's scope of business is to process natural gas to liquefied natural gas.\*\*\**

Contact person:

**Aditya Mandala**

**Corporate Affairs Director PT DSLNG**

**0811853396**

**Aditya.mandala@donggi-senoro.com**

**Shakuntala Sutoyo**

**Head of Relations and Communication PT DSLNG**

**08119534804**

**Shakuntala.sutoyo@donggi-senoro.com**